

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
BAHASA MELALUI METODE BERNYANYI LAGU  
ANAK-ANAK PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD  
AL-HASAN PURWADADI SUBANG**

**Sukatma<sup>1</sup>, Alam Tarlam<sup>2</sup>, Saepulah<sup>3</sup>, Omang Komarudin<sup>4</sup>, Nurkesih<sup>5</sup>**

STAI Miftahul Huda Pamanukan Subang, Indonesia

[sukatma223@gmail.com](mailto:sukatma223@gmail.com)<sup>1</sup>, [alamtarlam@gmail.com](mailto:alamtarlam@gmail.com)<sup>2</sup>, [saepulah@gmail.com](mailto:saepulah@gmail.com)<sup>3</sup>, [okabsn@gmail.com](mailto:okabsn@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[nurkesih188@gmail.com](mailto:nurkesih188@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

*Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi semua orang termasuk anak usia dini, bernyanyi merupakan salah satu cara atau metode yang diterapkan pada pendidikan anak usia dini yang bertujuan meningkatkan perkembangan anak dalam berbagai aspek seperti bahasa, seni, sosial emosional, fisik motorik. Kaitannya dengan anak usia dini sering dijumpai permasalahan dalam aspek perkembangan bahasa, sehingga metode bernyanyi dijadikan media penelitian yang berfokus pada upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak rentang usia 5- 6 tahun, dalam pelaksanaannya lagu yang dikenalkan kepada anak menggunakan lagu anak-anak yang didalamnya terdapat kosakata yang sesuai usianya dan syairnya menceritakan hal-hal terdekat dengan lingkungannya. Perencanaan Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Tagart yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode ini diterapkan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus yang didalamnya termasuk kegiatan Observasi, Siklus I yang didalamnya sudah menerapkan metode bernyanyi lagu anak-anak, dan Siklus II yang didalamnya sudah diterapkan perbaikan atau penambahan bahan lagu untuk menunjang penerapan metode tersebut, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil dari perkembangan anak setiap siklusnya. Metode ini sangat berdampak pada perkembangan bahasa anak kelompok A di PAUD Al-Hasan Purwadadi Subang, terlihat hasil dari perbandingan dari penerapan Metode tersebut, di Prasiklus anak tidak begitu aktif interaktif baik dengan teman-temannya maupun dengan Guru ketika belajar dan bermain, anak cenderung diam dan kesulitan mengungkapkan perasaan yang disebabkan kurang stimulasi berbicara sehingga minimnya kosakata pada anak, dan tercatat dari 10 anak kelompok A PAUD Al-Hasan 50% dengan kriteria anak belum berkembang, 20% kriteria anak mulai berkembang, 30% kriteria anak berkembang sesuai harapan dan 0% kriteria anak berkembang sangat baik.*

**Kata Kunci :** *Metode bernyanyi lagu anak-anak, aspek perkembangan bahasa*

## **Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya timbul seiring penciptaan manusia, karena manusia menjadi fokus utama pendidikan dan juga bertindak sebagai pelaku dalam proses tersebut. Secara praktis, manusia sangat bergantung pada pendidikan karena perkembangannya dan kemampuan untuk mengembangkan kebudayaannya tidak dapat mencapai potensinya secara optimal tanpa adanya Pendidikan (Tarlam, dkk. 2023).

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada usia antara yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun dan disebut juga usia emas (*Golgen Age*) yang berarti Anak Usia Dini anak yang berada pada usia emas berada pada masa penyerapan yang kuat Selama bermain, kreativitas anak dapat terlihat jelas, di mana mereka menghasilkan karya seni seperti lukisan atau spontanitas dalam bermain dengan mainan mereka (Indriyani, dkk. 2023). Pada periode ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, dan pengalaman-pengalaman mereka selama masa ini akan membentuk karakter dan kepribadian mereka.

Dalam teori Behaviorist dari Skinner (2009) Bahasa merupakan hasil dari kebiasaan. Sedangkan Pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan melalui pengkondisian stimulus yang menimbulkan respon. Cowlley (2010) Perkembangan Bahasa melibatkan aspek sensorimotor yaitu terkait dengan kegiatan mendengarkan dan kecakapan memaknai dan produksi suara, kondisi tersebut sudah dimiliki semenjak anak lahir (*Branis wired for the task*).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Hasan adalah salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan anak usia dini, yang berada di Dusun Kalipace Rt. 29 Rw. 09 Desa Parapatan Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. PAUD Al-Hasan lembaga Non Formal yang berdiri sejak Tahun 2011. Sekolah ini berada di tengah perkampungan yang awalnya berupa tanah kosong yang ditanami pohon rambutan kemudian dibangun Mushola yang di fungsikan sebagai tempat ibadah, mengaji anak-anak dan diselenggarakannya Madrasah Takmiliah Awaliyah hingga dengan berjalannya waktu di bukalah

Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) Al-Hasan atas dorongan warga sekitar karena banyak nya anak-anak yang berusia jenjang PAUD.

Dusun Kalipace merupakan perkampungan yang berada di sekitar kawasan Garment, dan mayoritas Ibu-ibu dan remaja putrinya bekerja sebagai buruh pabrik, sehingga banyak ditemukan permasalahan dari hal tersebut, tak terkecuali di PAUD Al-Hasan yang setelah dilakukan wawancara terhadap Orang Tua murid, Guru-guru, dan Observasi terhadap murid-murid ditemukan permasalahan yang cukup menonjol pada perkembangan anak terutama di aspek bahasa, itu dikarenakan mayoritas anak-anak diasuh dan diantar sekolah oleh pengasuhnya (nenek atau saudara) yang mengakibatkan tidak maksimalnya stimulus pada anak terkhusus ketika di rumah.

Permasalahan pada aspek bahasa di PAUD Al-Hasan sudah ada sejak lama, setelah diperhatikan akibat dari kurang perhatian dan interaksi dengan orang tua banyak anak yang terhambat perkembangan bahasanya, seperti anak kesulitan mengungkapkan perasaannya karena minimnya stimulasi atau jarang diajak bicara, ada juga anak yang lancar bicara namun dengan kosakata tidak pada tempatnya seperti kata-kata kasar dan jorok, ada juga anak yang sama sekali tidak mau bicara dengan orang lain dikarenakan permasalahan pada sosial emosionalnya sehingga berpengaruh dengan kemampuan berbahasanya.

Metode bernyanyi lagu anak-anak adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengupayakan meningkatkan perkembangan bahasa anak. Bernyanyi adalah kegiatan yang banyak dilakukan di PAUD selain untuk dijadikan media dalam menyampaikan sebuah informasi juga bisa dijadikan untuk melatih anak aktif bicara. Lagu anak-anak memiliki syair yang menggambarkan perasaan anak, menceritakan lingkungan terdekat dan dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti dan syair yang sesuai jiwa anak.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Metode Bernyanyi Lagu Anak-Anak

Bernyanyi adalah sebuah alat untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide dan perasaan. Selama Anda menjaga komunikasi, bernyanyi memiliki fungsi sosial. Anda dapat melihat kekuatan bernyanyi dalam fungsi ini dalam pendidikan. Melalui nyanyian, kami berusaha membantu anak-anak kami mencapai kedewasaan dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, emosional dan sosialnya (Susilawati, 2014). Bentuk lagu anak-anak biasanya sederhana dan temanya sesuai dengan jiwa anak-anak. Syair lagu tidak terlalu panjang, bahasa sederhana, dan mudah dimengerti artinya (Subekti, 2010)

Metode bernyanyi lagu anak-anak merupakan metode yang dapat diterapkan pada PAUD untuk mengembangkan Bahasa anak, merangsang anak aktif bicara atau menyebutkan kata dari syair sebuah lagu. Dengan lagu anak-anak, anak bisa berbahasa dengan bahasa yang sesuai jiwa nya, menceritakan keadaan lingkungan yang dapat langsung dilihatnya. Lagu anak-anak yang bisa dikenalkan contohnya, pelangi-pelangi (Cipt. A.T Mahmud), Bintang kecil (Cipt. R. Geraldus Daljono Hadisudibyo ), Tik-tik-tik bunyi hujan (Cipt.Saridjah Niung), Naik-naik ke puncak gunung (Cipt. Saridjah Niung), Lihat kebunku (Cipt. Saridjah Niung), Desaku (Cipt. L. Manik).

Prinsip Metode Pembelajaran diantaranya berpusat pada anak, artinya metode tersebut harus sesuai dengan kebutuhan anak, seperti metode bernyanyi dalam pembelajaran dianggap tepat karena kegiatan bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sangat disukai hampir semua anak apalagi ditunjang dengan lagu anak-anak yang memiliki prinsip isi syairnya tentang dunia anak.

Metode bernyanyi lagu anak-anak diterapkan dikelas dan disesuaikan dengan tema pembelajaran. Secara bertahap dan diulang-ulang dikenalkan sehingga kegiatan belajar menyenangkan dan anak lebih berani dan aktif mengikuti pembelajaran, dengan lagu anak-anak

tersebut semua anak secara signifikan meningkat perkembangannya terutama di aspek bahasa.

## B. Manfaat Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini

*The Benefits of Singing Children for Children*, menurut Professor Graham Welch dari Institute of Education, University of London, bernyanyi bermanfaat untuk perkembangan fisik, sosial, dan psikologis anak (Dina Rahmawati, Agustus 2021). Berikut adalah manfaat bernyanyi bagi anak :

### 1. Meningkatkan Fungsi Pernapasan Dan Jantung

Aktivitas ini bersifat aerobik yang dapat meningkatkan efisiensi sistem kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) tubuh. Bernyanyi juga mampu meningkatkan kadar oksigen dalam darah. Selain itu, bernyanyi melibatkan aktivitas toraks yang dapat meningkatkan struktur dan fungsi mekanisme pernapasan.

### 2. Memperbaiki Suasana Hati

Ketika bernyanyi, anak bisa merasa lebih baik karena kegiatan ini menyenangkan. Bahkan, tak sedikit orangtua yang menyanyikan lagu atau mengajak anak bernyanyi bersama untuk menenangkannya.

### 3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Melalui nyanyian, anak belajar untuk merangkai kata dan suara menjadi satu juga dapat belajar mengekspresikan suasana hatinya melalui bernyanyi untuk didengar oleh diri sendiri ataupun orang lain.

### 4. Meningkatkan Fungsi Neurologis

Anak bisa mengingat lirik, melafalkan dan menyanyikan lagu sesuai irama. Aktivitas ini melibatkan banyak jaringan di otak sehingga berdampak pada aspek musik, bahasa, perilaku motorik halus, citra visual, dan emosi anak. Kemampuan anak untuk berkonsentrasi pun dapat meningkat. Selain itu, bernyanyi bersama

melibatkan area neurologis yang berhubungan dengan interaksi dan koordinasi sosialnya.

5. Mempererat Ikatan Perasaan Anak

Ketika anak bernyanyi bersama anda, sering kali aktivitas ini melibatkan sentuhan, pelukan, tepukan, atau goyangan yang sesuai dengan nada lagu. Nyanyian juga bisa melibatkan kontak mata, senyuman, atau anggukan. Bukan hanya meningkatkan fungsi neurologis, aktivitas tersebut juga dapat membantu mempererat ikatan anak dengan orang lain. Hal inilah yang membuat anak merasa disayangi. Bernyanyi untuk bayi juga bisa membuatnya bahagia.

6. Membangun Imajinasi dan Kreativitas

Bernyanyi dapat membangun imajinasi dan kreativitas anak. Sebab, aktivitas ini membantu meningkatkan plastisitas otak yang berhubungan dengan kemampuan berpikir untuk mempelajari hal-hal baru. Hasilnya, anak pun bisa menjadi lebih kreatif.

7. Meningkatkan Keterampilan Bahasa

Bernyanyi dapat mendorong anak mempelajari berbagai kosa kata baru. Anak mungkin bisa mencoba mengikuti kata-kata yang Anda ucapkan dalam nyanyian sehingga keterampilan bahasanya meningkat. Sementara itu, apabila anak sudah bisa membaca, ia mungkin akan belajar membaca liriknya. Hal ini juga dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membaca agar lebih fasih.

8. Mendorong Rasa Percaya Diri

Manfaat bernyanyi bagi anak yang tak kalah penting adalah mendorong rasa percaya diri. Mengetahui bahwa ia bisa bernyanyi dapat membuat anak merasa puas dan bangga pada dirinya. Tak ada salahnya juga bagi Anda untuk mendukung anak saat bernyanyi supaya ia lebih percaya diri.

### C. Pengertian Perkembangan Bahasa

Elizabeth. B Hurlock ( 1978 ) Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif atau dapat didefinisikan sebagai deretan kemajuan dari perubahan yang teratur dan koheren. Kemajuan yang dimaksud disini adalah bahwa perubahan yang terjadi bersifat terarah untuk maju menjadi lebih baik, sedangkan teratur dan koheren menunjukkan bahwa setiap perubahan yang sedang terjadi dan yang akan terjadi saling berhubungan.

Reni Akbar Hawadi (2014) perkembangan secara luas diartikan sebagai keseluruhan proses perubahan potensi yang dimiliki individu yang diwujudkan dalam bentuk kualitas kemampuan, sifat, ciri-ciri yang baru. Perkembangan juga mencakup konsep usia, yang dimulai saat terjadinya pembuahan dan akan berakhir dengan kematian. Dari teori perkembangan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan seorang manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut ditandai dengan kematangan jiwa.

Badudu (1989) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu - individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat *arbitrer* (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.

### D. Perkembangan Bahasa Anak

Faktor, karakteristik dan tahapan perkembangan bahasa pada anak (Hidayani,2005) adalah sebagai berikut, Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak diantaranya, perbedaan anak mempelajari bahasa, perbedaan bahasa yang dipelajari, karakteristik dan kepribadian anak, dan lingkungan. Karakteristik perkembangan bahasa anak usia antara 4,5 dan 6 tahun diantaranya, dapat berbicara kalimat sederhana, mampu melaksanakan tiga perintah

secara urut dan benar, mampu menceritakan kembali sebuah cerita dengan baik, mampu menyebutkan identitas pribadi dan orang terdekat, mengerti pola pertanyaan seperti menggunakan kata apa, mengapa dan bagaimana, dapat mengulang sebuah lagu, dapat berperan aktif dalam sebuah percakapan.

Karakteristik perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun memasuki tahapan perkembangan bahasa linguistik IV dan V, yaitu anak sudah mulai menerapkan struktur tata bahasa dan kalimat-kalimat yang agak rumit terdiri dari kalimat menyatakan berita, perintah dan tanya lainnya, kalimat tersebut muncul menandakan adanya peningkatan kemampuan anak, sedangkan perkembangan bahasa V yaitu anak mulai menguasai elemen-elemen sintaksis bahasa ibunya dan memiliki kompetensi pemahaman produktifitas bahasa secara memadai dan perbendaharaan katanya berkembang dan meningkat.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian yang difokuskan kepada aspek perkembangan bahasa anak, dengan tujuan upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak, dengan menggunakan metode bernyanyi, dan dengan menggunakan media lagu anak-anak. Penelitian di terapkan pada anak kelompok A di PAUD Al-Hasan Purwadadi Subang. Penelitian dirancang dan bekerjasama dengan pihak Guru kelas, Lembaga dan Orang Tua murid, dengan melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan dan dilaksanakan selama lima minggu yang terbagi menjadi tiga siklus yaitu prasiklus selama satu minggu, siklus I dua minggu dan Siklus II dua minggu.

Beberapa Indikator yang menjadi ukuran penilaian perkembangan bahasa anak dalam penelitian ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak berdasarkan pengelompokan usia pada lingkup perkembangan bahasa yang termuat dalam PERMENDIKNAS no. 58 tahun 2009, diantaranya :

1. Anak mampu menyesuaikan antara nyanyian dengan kata yang diucapkan ( A )

2. Anak mampu menyimak dan mengikuti nyanyian ( B )
3. Anak mampu menguasai nyanyian yang dinyanyikan ( C )
4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang lagu yang diajarkan ( E )
5. Anak memiliki ketekunan yang tinggi sehingga mampu mengulang nyanyian yang telah diajarkan ( E )

Tabel I (Pra Siklus)

No	Nama	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Adila Anisa Ardani	3	3	3	3	3	15
2	Alif Aufa Dzain	2	2	2	2	2	10
3	Emelli Az-Zahra. S	1	1	1	1	1	5
4	Meyda Anjani	1	1	1	1	1	5
5	Juan Alessandro. P	1	1	1	1	1	5
6	Raissa Putri. P	1	2	2	2	2	9
7	M.Azmi Amanulloh	1	1	1	1	1	5
8	Muhammad Galih	3	3	2	3	3	14
9	Ratu patmawati	1	1	1	1	1	5
10	Silvi nurazizah	2	3	2	3	3	13

Keterangan

- Nilai 1 untuk kategori Belum Berkembang (BB)
- Nilai 2 untuk kategori Mulai Berkembang (MB)
- Nilai 3 untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Nilai 4 untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dilihat dari tabel prasiklus diatas Perkembangan bahasa anak berada pada kategori belum berkembang sebanyak 5 anak, ini berarti

ada 50% ,Mulai Berkembang sebanyak 2 anak berarti ada 20%, Berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak berarti ada 30 %, dan berkembang sangat baik sebanyak 0 anak berarti 0%.

Setelah diperoleh skor pretest anak, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian kegiatan (treatment) yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode bernyanyi lagu anak-anak. Kegiatan yang diberikan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu dalam siklus I. Pada siklus I dilakukan bernyanyi lagu secara bersama tanpa menggunakan alat peraga edukatif dan pada siklus II dilakukan dengan cara menyanyikan lagu secara bersama dan secara bergantian tanpa menggunakan alat peraga edukatif, lagu dikenalkan setiap hari dan penarikan nilai diambil 3 kali diakhir siklus.

Pada siklus I kegiatan belajar dengan menerapkan metode bernyanyi lagu anak-anak, tema di minggu pertama adalah Alam semesta subtema Benda langit dan jenisnya, lagu yang dikenalkan adalah lagu dengan judul “Pelangi”, minggu ke dua tema alam semesta subtema Benda langit dan bentuknya, lagu yang dikenalkan adalah lagu dengan judul “Bintang kecil”. Berikut hasil dari perkembangan bahasa anak dari Siklus I.

Tabel 2 (Siklus I)

No	Nama	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Adila Nisa Ardani	3	3	3	3	3	15
2	Akif Aufa Dzain	3	3	3	3	3	15
3	Emelli az-Zahra. S	2	2	2	2	2	10
4	Meyda anjani	1	1	1	1	1	5
5	Juan Alessandro. P	1	1	1	1	1	5
6	Raissa Putri Pratama	2	2	2	2	2	10

**JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Miftahul Huda**

Volume 02 Nomor 01 (2024) 81-96  
<https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/JUPIDA>  
ISSN 3026-2739 (Online)

7	M. Azmi Amanulloh	1	1	2	2	2	8
8	Muhammad Galih	4	4	4	4	4	20
9	Ratu Patmawati	2	2	2	2	2	10
10	Silvi Nurazizah	3	3	3	3	3	15

Keterangan :

- Nilai 1 untuk kategori Belum Berkembang (BB)
- Nilai 2 untuk kategori Mulai Berkembang (MB)
- Nilai 3 untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Nilai 4 untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel Siklus I diatas dapat diketahui perkembangan Anak yang Belum Berkembang ( BB ) ada 2 anak (20%), anak yang Mulai Berkembang ( MB ) ada 4 anak (40%), anak yang Berkembang Sesuai Harapan ( BSH ) ada 3 anak (30%),anak yang Berkembang Sangat Baik ( BSB ) ada 1 anak (10%), dan dapat disimpulkan perkembangan bahasa anak mulai meningkat.

Pada siklus II kegiatan belajar dengan menerapkan metode bernyanyi lagu anak-anak, tema di minggu pertama adalah Gejala alam subtema terjadinya hujan, lagu yang dikenalkan adalah lagu dengan judul “Tik-tik-tik bunyi hujan dan Naik-naik ke puncak gunung”. minggu ke dua tema Gejala alam subtema terjadinya embun, lagu yang dikenalkan adalah lagu dengan judul “Lihat kebunku dan Desakul”. Berikut hasil dari perkembangan bahasa anak dari Siklus II.

Tabel 3 (Siklus II)

No	Nama	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Adila Nisa Ardani	4	4	4	4	4	16

2	Alif Aufa Dzain	4	4	4	4	4	16
3	Emelli az-Zahra	4	4	4	4	4	16
4	Meyda Anjani	2	2	2	2	2	10
5	Juan alessandro. P	3	3	3	3	3	15
6	Raissa putri Pratama	4	4	4	4	4	16
7	M. Azmi Amanulloh	4	4	4	4	4	16
8	Muhammad Galih	4	4	4	4	4	16
9	Ratu Patmaati	4	4	4	4	4	16
10	Silvi Nurazizah	4	4	4	4	4	16

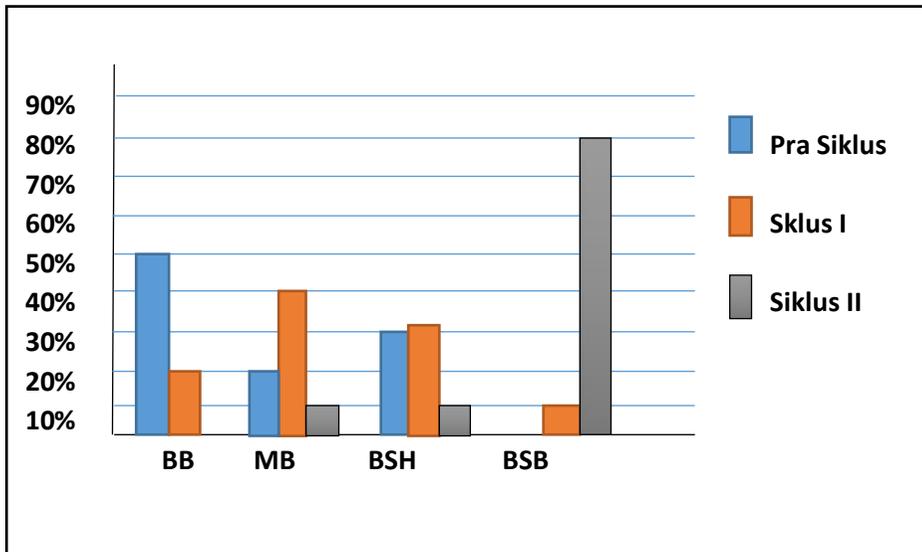
Keterangan :

- Nilai 1 untuk kategori Belum Berkembang (BB)
- Nilai 2 untuk kategori Mulai Berkembang (MB)
- Nilai 3 untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- Nilai 4 untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel siklus II diatas dapat diketahui perkembangan nahasa anak dengan kategori belum berkembang (BB) tidak ada yaitu 0%, anak yang mulai berkembang (MB) ada 1 yaitu 10%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH)ada 1 yaitu 10% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 8 yaitu 80% . Dapat disimpulkan bahwa di siklus II perkembangan bahasa anak meningkat cukup pesat. Berikut tabel presentase dari semua siklus.

Tabel 4 (Data Presentase semua Siklus)

Siklus	JML Anak	Minggu ke	BB		MB		BSH		BSB		Jumlah Presentase
				%		%		%		%	
Pra siklus	10	1	5	50%	2	20%	3	30%	0	0%	100%
Siklus I	10	2 & 3	2	20%	4	40%	3	30%	1	10%	100%
Siklus II	10	4 & 5	0	0%		10%	1	10%	8	80%	100%



### **Simpulan**

Hasil Penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan metode bernyanyi lagu anak-anak, kegiatan belajar dikelas menjadi menyenangkan. Guru dituntut kreatif, ekspresif dan aktif berbicara menyampaikan informasi atau pelajaran terhadap anak, sehingga anak merasa antusias dan lebih aktif berbicara menyuarakan pendapat dan perasaannya sehingga perkembangan bahasa anak berkembang lebih baik. Kegiatan ini mungkin terasa berat diawal karena seingkali Guru mengajar berfokus pada satu aspek saja, misal hanya di aspek kognitif, sedangkan aspek perkembangan bahasa juga sangat penting untuk di stimulus.
2. Dalam pelaksanaan Metode bernyanyi lagu anak-anak dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, dapat dilihat perbandingan nilai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Perkembangan bahasa anak diawal penelitian tercatat 0% yang mendapat kategori BSB, artinya belum ada anak yang memiliki perkembangan dan kemampuan bahasa yang baik dikarenakan faktor intern dan ekstern. hingga diberikan traetmen atau penerapan metode bernyanyi lagu anak-anak pada siklus I dan tercatat berkembang walau belum signifikan seperti yang mendapat kategori BSB sebanyak 10% peneliti menyimpulkan anak baru beradaptasi dengan metode tersebut, dan selanjutnya di siklus II perkembangan bahasa anak meningkat pesat sehingga anak yang mendapat kategori BSB menjadi 80% artinya hampir semua anak berkembang dengan sangat baik.
3. Metode bernyanyi lagu anak-anak dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok A di PAUD Al-Hasan Purwadadi Subang, metode bernyanyi lagu anak-anak menumbuhkan semangat dan antusias anak dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasanya dengan berbagai lagu anak-anak yang menyenangkan dan tema yang menarik. Dari uraian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode bernyanyi lagu anak-anak pada anak kelompok A di Paud Al-Hasan Purwadadi Subang dapat meningkatkan perkembangan bahasa disetiap siklusnya.

## Daftar Pustaka

### Format Buku

- Direktorat Paud Kemdikbud. (2020). *“Pengertian Babasa”* Buku Bermain Bahasa Di Rumah Dalam melaksanakan Belajar dari Rumah. Jakarta.
- Risaldy, Sabil. (2014). *“Bermain, bercerita dan bernyanyi bagi Anak Usia Dini”*. Jakarta. Luxima.
- Dinas pendidikan. (2009). *“Pengertian perkembangan”*.Modul pelatihan tenaga pendidik dan petugas PAUD.PemKab Subang.
- Mentri Pendidikan. (2019). *“Tingkat pencapaian perkembangan Usia 4-6 tahun lingkup perkembangan bahasa”*. Salinan Permendiknas no.58 Standar Pendidikan Anak Usia Dini ( AUD ).slide 12 dan 13.

### Format Artikel Jurnal

- Indriyani Kiki, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, Alam Tarlam, *Menumbuhkan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Mengucapkan Salam dan Kreativitas Prakarya Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Tunas Nu Patrol Indramayu*, JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda, Volume 01 Nomor 01, 2023.
- Tarlam Alam, Abdullah Zaky, Anwar Musyaddat, *Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi*, Jurnal Al – Mau’izhoh. Vol. 5, No. 1, Juni, 2023.
- Rahmawati, Dina (17 Agustus 2021). *“Parenting: 8 Manfaat bernyanyi bagi anak yang baik untuk perkembangannya”*. Sehatq. Diakses pada senin 15 maret 2022, 10.01 WIB dari <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-bernyanyi-bagi-anak-mulai-dari-fisik-bahasa>.
- Suryana, Dadan (2022). Paud berbasis Psikologi Perkembangan anak : pengertian perkembangan. <http://repository.unp.ac.id/751/1/DADAN%20SURYANA21413.pdf>.

- Solicha, Isnainia. (2020). "*Faktor yang mempengaruhi perkembangan Anak Usia Dini*". Jurnal Pelita PAUD. Vol. 4 No. 2. Bandung.
- Badriyah, Iin. (2015) "*Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*". Jurnal Kompasiana.  
<https://www.kompasiana.com/iinbadriyah/551ab8978133116d0c9de0d7/karakteristik.perkembangan-anak-usia-dini>.
- Zaenudin, Alam Tarlam, Didin Nurul Rosidin, (2023). *Studi Kritik Pemikiran John Wansbrough Terhadap Al-Qur'an, Kenabian Muhammad dan Islam*, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 9, No. 4.